

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Sebagai negara dengan mayoritas muslim sudah selayaknya masyarakat menganut sistem syariah di dalam aktivitas kehidupan. Pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat akan meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan investasi salah satunya melalui perbankan. Terdapat dua jenis bank yang beroperasi di Indonesia yaitu bank konvensional dan bank syariah.¹ Pada sistem perbankan konvensional yang menggunakan sistem bunga (*interest*) yang telah ditentukan persentasenya atas pokok pinjaman yang diberikan. Sedangkan pada bank syariah, balas jasa atas penyertaan modal dilakukan dengan sistem bagi hasil. Balas jasa atas modal diperhitungkan berdasarkan keuntungan atau kerugian yang diperoleh yang didasarkan pada “akad”. Prinsip utama akad ini adalah keadilan antara pemberi modal dan pemakai modal.²

Salah satu komponen aktiva produktif bank syariah yaitu pembiayaan. Pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu pembiayaan

¹Nova Dwi Saputri, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil Dan *Financing To Deposito Ratio* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah*", *Jurnal Ilmu Dan Riset Akutansi*, Vol. 8, No. 5, h. 1.

²Septio Saputra, "Analisis Dana Pihak Ketiga Dan Risiko Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020", *Jurnal Logika*, Vol. 17, No. 2, (2022), h. 2.

dalam bank syariah yang berdasarkan kesepakatan kerja sama antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana/nasabah (*mudharib*) menggunakan prinsip bagi hasil. Jika terdapat keuntungan, akan dibagi sesuai kesepakatan bersama yang telah disepakati di awal kontrak perjanjian (akad). Namun jika mengalami kerugian, seluruh kerugian akan ditanggung oleh pemilik dana. Kecuali apabila kerugian tersebut disebabkan karena unsur kesengajaan dari pengelola dana, maka yang menanggung kerugian hanya pengelola.³ Pada prinsipnya tidak ada jaminan untuk uang genggam, namun untuk mencegah pengelola melakukan penyimpangan, pemilik dana dapat meminta kepada pengelola dana atau pihak ketiga untuk memberikan jaminan.⁴

Dalam melakukan penyaluran pembiayaan pastinya membutuhkan dana atau modal yang harus dikeluarkan bank. Lebih dari setengah modal yang digunakan bank syariah bersumber dari masyarakat atau dana pihak ketiga. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat. Baik berskala kecil maupun besar. Apabila dana pihak ketiga semakin besar maka akan

³Ahmad Irsan, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Dengan *Non Performing Financing* Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 8, No. 2, (Juli, 2022), h. 11.

⁴Dita Meilani, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah*", *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 2, No. 3, (Maret, 2021), h. 361.

semakin besar pula pembiayaan yang akan disalurkan oleh bank syariah.⁵ Adanya dana pihak ketiga merupakan sumber utama untuk memberikan berbagai pembiayaan, termasuk pembiayaan *mudharabah*.⁶

Dana pihak ketiga memberikan keuntungan serta risiko yang tinggi. Risiko tersebut dikenal sebagai kredit macet atau *non performing financing* (NPF). Kredit macet disebabkan karena nasabah tidak mampu membayar pinjamannya berdasarkan perjanjian yang disepakati. Kegiatan penyerahan kredit ialah aktivitas operasional yang paling utama dalam bank untuk mewujudkan laba yang besar, namun juga memiliki suatu ancaman yang cukup kuat. Maka pemberian kredit perlu diawasi dengan manajemen risiko yang ketat.⁷ Besar kecilnya persentase *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan kinerja bank dalam pengelolaan dana yang disalurkan semakin besar. Semakin besar persentase *Non performing Financing* (NPF) maka hal tersebut dapat menurunkan pendapatan yang diperoleh bank sehingga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah. Meskipun risiko dalam menyalurkan pembiayaan tinggi akan tetapi potensi untuk mendapatkan

⁵Septio Saputra, *Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah...* h.2.

⁶Cempaka Mulya Sapudwi, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), *Capital Adequacy Ratio* (Car), *Non Performing Financing* (Npf), Dan *Return On Asset* (Roa) Terhadap Pembiayaan Mudharabah", *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, (Semarang, 15 Maret 2023), Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, h.1145.

⁷Inka Triya Septiyani Dewi, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return on Asset* Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, No. 5, h. 293-294.

keuntungan juga tinggi. Untuk itu, bank harus meningkatkan volume pembiayaan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan suatu rasio kecukupan modal yang dimiliki perbankan, dimana rasio modal tersebut nantinya bisa digunakan untuk menampung kerugian atau risiko yang kemungkinan bisa terjadi pada perbankan. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Tingkat kecukupan modal dapat diukur dengan cara membandingkan modal dengan aktivitas berisiko.⁸

Studi tambahan yang telah dilakukan oleh Hanifatusa'idah (2019)⁹ dan Sapudwi (2023)¹⁰ menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Sedangkan penelitian Faizah (2021)¹¹ dan Nandita (2024) Dana Pihak

⁸Cempaka Mulya Sapudwi, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR)*...h.1145.

⁹Yuyun Hanifatusa'idah, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Dan *Return On Asset* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017", *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, Vol. 8, No. 3, (3 Februari, 2019), h.72.

¹⁰Cempaka Mulya Sapudwi, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR)*... h.1146-1147.

¹¹Aulia Nur Faizah, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *BI Rate*, Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2015", *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, Vol. 6, No. 1, (2021), h. 14.

Ketiga, *Non Performing Financing* (NPF), dan *Car Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.¹²

Jika melihat pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil dari masing-masing peneliti yang telah memaparkan hasilnya, untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut agar ditemukan hasil yang lebih akurat. Penelitian ini merupakan pengembangan dan mengklarifikasikan dari hasil temuan yang telah dipaparkan pada penelitian terdahulu, yang berbeda dari penelitian terdahulu, penelitian ini mengambil objek penelitian yang berbeda dan menggunakan data dengan rentan waktu yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dana pihak ketiga, *non performing financing*, dan *capital adequacy ratio* terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2023. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan *Mudharabah* Bank Muamalat Indonesia”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah menjadi bagian penting dalam sebuah penelitian. Melihat dan memperhatikan latar belakang masalah di atas, penelaah merinci identifikasi masalah sebagai berikut:

¹²Fricillia Juliska Nandita, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, dan NPF terhadap Jumlah Penyaluran Pembiayaan Bank Muamalat”, *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, Vol. 3, No. 1, (2024), h. 66.

1. Penurunan jumlah pembiayaan *mudharabah* dapat dipengaruhi dari dana pihak ketiga
2. Ketidakstabilan *non performing financing* berdampak negatif terhadap perbankan syariah dalam memenuhi pengembalian dana terhadap nasabah
3. Jika dilihat dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia diduga adanya fluktuasi pada dana pihak ketiga, *non performing financing*, *capital adequacy Ratio* di Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2011-2023

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Fokus penelitian ini hanya pada variabel independen yang terdiri dari dana pihak ketiga, *non performing financing* dan *capital adequacy ratio* dan variabel dependen yaitu pembiayaan *mudharabah*.
2. Laporan keuangan yang terbit secara triwulan dengan lengkap dalam jangka waktu 13 tahun berturut-turut dari tahun 2011-2023.

D. Rumusan Masalah

Meneliti batasan di atas, maka penulis merumuskan masalah untuk mempermudah penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2023?
2. Apakah *non performing financing* (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2023?
3. Apakah *car adequacy ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan *mudharabah* di Bank Muamalat periode Indonesia 2011-2023?
4. Apakah dana pihak ketiga, *non performing financing* (NPF), *car adequacy ratio* (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2023?

E. Tujuan Masalah

Tujuan utama yang ingin dicapai peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh *non performing financing* (NPF) terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2023

3. Untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, *non performing financing* dan *capital adequacy ratio* secara simultan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2023

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menyampaikan aspirasi yang tulus agar temuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat menghasilkan berbagai manfaat, diantaranya:

1. Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan pengetahuan dan studi kepustakaan tentang pengaruh DPK, NPF, dan CAR terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2011-2023. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan pemahaman permasalahan tersebut.

2. Perusahaan

Bagi perusahaan yang diteliti, pembiayaan *mudharabah* sebagai pembiayaan yang relatif kecil dibandingkan dengan pembiayaan yang lainnya. Maka hendaknya bank melakukan promosi

dan membuat strategi yang maksimal untuk meningkatkan jumlah penyaluran pembiayaan *mudharabah* ini karena pembiayaan ini merupakan salah satu pembiayaan produktif.

3. Praktisi

Penelitian ini harapannya memberikan wawasan yang berharga bagi lembaga keuangan syariah dalam mengelola *mudharabah*. Dengan informasi yang tepat, lembaga dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdapat pemaparan mengenai latar belakang masalah dari penelitian ini, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Bab ini berisikan landasan teori dalam meneliti sebuah permasalahan penelaahan terdahulu yang mempunyai kaitan dengan telaahan ini, kerangka teori yang membahas variabel

penelitian, dan hipotesis dalam menerka hasil jawaban penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang objek dari telaahan, ragam penelitian yang diambil, teknik pengumpulan data-data dan menganalisis data-data telaahan.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab IV dalam penelitian ini membahas tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, hasil uji data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan hasil pembahasan disertai keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian yang akan datang.